

**Petunjuk Teknis**

# TUGAS AKHIR BERBASIS PUBLIKASI ILMIAH

untuk jenjang Sarjana dan Magister

**PETUNJUK TEKNIS  
TUGAS AKHIR BERBASIS PUBLIKASI ILMIAH  
UNTUK JENJANG SARJANA DAN MAGISTER**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
TAHUN 2025**

# TIM PENYUSUN

## **Pengarah**

1. Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
2. Prof. Dr. Suyatno, M.Pd.I.
3. Dr. Ani Susanti, M.Pd.B.I.

## **Penyusun**

1. Dr. Ika Maryani, M.Pd.
2. Dr. Yosi Wulandari, M.Pd.
3. Dr. Muya Barida, M.Pd.
4. Dr. Nani Aprilia, M.Pd.
5. Avanti Risti Pramudyani, M.Pd.
6. Rifky Dora Wijayati, M.Hum., Ph.D.
7. Soviyah, M.Hum.
8. Fariz Setyawan, M.Pd.
9. Adhy Kurnia Triatmaja, S.Pd., M.Pd.

## **Layout**

1. Yoga Dwi Prabowo, S.Pd.
2. Nabila Kusuma Wardhani, S.Kom.

# DAFTAR ISI

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| TIM PENYUSUN .....                                                        | 2  |
| DAFTAR ISI .....                                                          | 3  |
| KATA PENGANTAR.....                                                       | 4  |
| BAB 1. PENDAHULUAN.....                                                   | 5  |
| A. Latar Belakang.....                                                    | 5  |
| Tujuan.....                                                               | 6  |
| B. Landasan .....                                                         | 7  |
| BAB 2. RUANG LINGKUP DAN PERSYARATAN .....                                | 9  |
| A. Ruang lingkup.....                                                     | 9  |
| B. Persyaratan .....                                                      | 9  |
| BAB 3. PROSEDUR .....                                                     | 11 |
| BAB 4. SISTEMATIKA LAPORAN .....                                          | 13 |
| A. Sistematika laporan tugas akhir publikasi ilmiah.....                  | 13 |
| B. Penyimpanan Laporan Publikasi Ilmiah ke Repositori UAD .....           | 14 |
| BAB 5. PENILAIAN.....                                                     | 15 |
| A. Pedoman Penilaian Seminar Artikel (SEMARY).....                        | 15 |
| B. Pedoman Penilaian Ujian Tugas Akhir Berbasis Publikasi Ilmiah .....    | 16 |
| BAB 6. PENUTUP.....                                                       | 17 |
| LAMPIRAN .....                                                            | 18 |
| Lampiran 1. Format Sampul Laporan Tugas Akhir Berbasis Publikasi.....     | 19 |
| Lampiran 2. Format Pengesahan oleh Dosen Pembimbing .....                 | 20 |
| Lampiran 3. Format Pengesahan oleh Dekan .....                            | 21 |
| Lampiran 4. Format Surat Pernyataan Keaslian Naskah .....                 | 22 |
| Lampiran 5. Format Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....                    | 23 |
| Lampiran 6. Format Pernyataan Persetujuan Akses .....                     | 24 |
| Lampiran 7. Format Penilaian Seminar Draft Artikel Publikasi Ilmiah ..... | 25 |
| Lampiran 8. Format Penilaian Seminar Hasil/Diseminasi .....               | 27 |
| Lampiran 9. Format Penilaian Ujian Tugas Akhir Berbasis Publikasi.....    | 28 |
| Lampiran 10. Format Penilaian Ujian Tugas Akhir Berbasis Publikasi.....   | 30 |
| Lampiran 11. Contoh Tugas Akhir Berbasis Publikasi Ilmiah.....            | 32 |
| Lampiran 12. Contoh Letter of Acceptance (LOA) .....                      | 47 |

## KATA PENGANTAR

Tugas akhir merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa. Selain skripsi dan tesis, terdapat jalur publikasi ilmiah yang memberi kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan capaian akademik yang setara. Jalur ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dan relevansi dengan perkembangan kebijakan perguruan tinggi.

Dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Ahmad Dahlan semakin fokus pada pengakuan alternatif tugas akhir. Kebijakan perguruan tinggi semakin dinamis dan diikuti dengan fleksibilitas yang tinggi dari fakultas dan program studi. Mahasiswa yang memiliki keahlian dalam bidang riset diberikan kesempatan untuk menyalurkan kemampuannya dalam bentuk yang lebih aplikatif. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan relevansi pendidikan tinggi dalam menghadapi tantangan global dan era digital. Dengan adanya jalur publikasi ilmiah, mahasiswa dapat lebih leluasa dalam menyesuaikan tugas akhirnya dengan minat dan potensi yang dimiliki.

Kebijakan ini diharapkan mendapat perhatian penuh oleh semua pihak terkait agar dapat diimplementasikan dengan baik. Oleh karena itu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyusun panduan teknis tugas akhir ini sebagai petunjuk teknis bagi program studi dalam mengelola tugas akhir berbasis publikasi ilmiah. Semoga panduan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terutama program studi dan mahasiswa. Penyusunan panduan ini masih jauh dari sempurna, sehingga masukan positif dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan panduan ini.



Dekan FKIP

Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tugas akhir merupakan salah satu syarat penting dalam menyelesaikan program studi sarjana dan magister. Selama ini, tugas akhir diidentikkan dengan penyusunan skripsi/tesis/disertasi yang berfokus pada penelitian teoritis dengan tujuan utama menghasilkan tulisan akademik. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan dunia kerja yang semakin mengutamakan keterampilan praktis dan aplikatif, terdapat kebutuhan untuk menciptakan alternatif tugas akhir yang lebih relevan dan aplikatif, salah satunya adalah tugas akhir berbasis publikasi ilmiah. Tugas akhir berbasis publikasi ilmiah dapat menjadi akselerasi akademik dalam mendorong mahasiswa agar dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah dengan tetap menjaga kualitas dan integritas.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menyebutkan bahwa lulusan sarjana atau sarjana terapan (level 6) harus memiliki kompetensi lulusan sebagai berikut: (1) mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi; (2) menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural; (3) mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok; dan (4) bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Sedangkan lulusan magister (level 8) harus memiliki kompetensi sebagai berikut: (1) Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; (2) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner; dan (3) Mampu

mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. Berdasarkan kompetensi tersebut, mahasiswa dituntut untuk dapat mengerjakan tugas akhir yang dapat memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural dan mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data. Salah satu tugas akhir yang dapat membekali mahasiswa keterampilan tersebut adalah publikasi ilmiah.

Publikasi ilmiah merupakan proses komunikasi akademik yang bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai wujud kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, hasil publikasi ilmiah mahasiswa merupakan kegiatan ilmiah yang perlu diapresiasi serta dapat disetarakan menjadi tugas akhir berbasis publikasi ilmiah. Hal tersebut juga merupakan salah satu upaya perguruan tinggi untuk mendukung kegiatan ilmiah mahasiswa sekaligus membantu mahasiswa dalam proses percepatan studinya. Penelitian berbasis publikasi ilmiah berpotensi mendorong kolaborasi antara universitas dan industri, serta mempercepat proses inovasi dan adopsi teknologi baru. Hal ini akan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi serta relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar.

## Tujuan

Pedoman ini disusun untuk memberikan arahan kepada mahasiswa jenjang sarjana dan magister yang memilih jalur publikasi ilmiah agar tetap memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan oleh FKIP UAD. Tujuan utama dari pedoman ini adalah:

1. Memfasilitasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berbasis publikasi ilmiah.
2. Menjamin bahwa setiap jalur tugas akhir memiliki standar akademik yang ketat dan terukur.
3. Mendorong mahasiswa untuk berkontribusi dalam penelitian melalui publikasi ilmiah.

## B. Landasan

Landasan rekognisi tugas akhir di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Landasan rekognisi tugas akhir

| Peraturan                                                                                                                                                                                                                  | Deskripsi Peraturan yang Relevan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat Edaran Nomor: B/323/B.B1/Se/2019 Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, Dan Program Doktor Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lulusan program sarjana dan program sarjana terapan menyusun skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya ke Repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan di portal Repository Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti (<a href="http://rama.ristekdikti.go.id">rama.ristekdikti.go.id</a>) kecuali apabila dipublikasikan di jurnal;</li><li>2. Lulusan program magister menyusun tesis atau bentuk lain yang setara dan makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional;</li><li>3. Lulusan program magister terapan menyusun tesis atau bentuk lain yang setara dan karya yang dipresentasikan atau dipamerkan;</li><li>4. Lulusan program doktor menyusun disertasi dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi; dan</li><li>5. Lulusan program doktor terapan menyusun disertasi dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat sinta 3 atau diterima di jurnal internasional atau karya yang dipresentasikan atau dipamerkan dalam forum internasional.</li></ol> |
| Keputusan Rektor Universitas Ahmad Dahlan Nomor 405 Tahun 2020 tentang Rekognisi Kegiatan Kemahasiswaan ke dalam Satuan Kredit Semester                                                                                    | <p>Pasal 4 Standar Rekognisi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Standar rekognisi kegiatan kemahasiswaan yang berprestasi pada:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kompetisi rutin tingkat nasional dan internasional yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, atau</li><li>b. Lomba mandiri yang diselenggarakan oleh Lembaga yang kredibel pada tingkat nasional</li></ol></li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

| Peraturan                                                                                                                               | Deskripsi Peraturan yang Relevan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                         | <p>dan internasional yang telah berjalan <b>minimal 5 tahun</b>. Untuk lomba di tingkat nasional, minimal diikuti peserta dari <b>5 provinsi</b>. Untuk lomba di tingkat internasional, minimal diikuti peserta dari <b>5 negara</b>.</p> <p>c. Pengakuan ke dalam sks secara akumulasi <b>maksimal 10 sks</b> dari total beban studi pendidikan. Untuk prestasi berikutnya tidak di rekognisi dalam sks namun dalam bentuk penghargaan.</p> |
| Peraturan Rektor Universitas Ahmad Dahlan No 7 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Tugas Akhir Berbasis Publikasi Ilmiah Jenjang Sarjana | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa harus didorong menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.</li> <li>2. Penyelesaian tugas akhir dapat ditempuh dengan melakukan publikasi ilmiah yang ditulis secara kritis dan mendalam</li> <li>3. Mahasiswa jenjang sarjana yang memiliki publikasi ilmiah perlu diapresiasi sebagai karya ilmiah yang dapat disetarakan dengan tugas akhir.</li> </ol>                             |

## BAB 2

### RUANG LINGKUP DAN PERSYARATAN

#### A. Ruang lingkup

Publikasi ilmiah mencakup artikel yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

#### B. Persyaratan

##### 1. Syarat Administratif

- a. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif minimal pada semester 6 (enam) untuk jenjang sarjana, dan semester 2 (dua) untuk jenjang magister.
- b. Telah menyelesaikan minimal 100 SKS untuk jenjang sarjana, dan minimal 18 SKS untuk jenjang magister
- c. Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian atau mata kuliah sejenis.
- d. Artikel yang diterbitkan merupakan hasil penelitian yang menjadi bagian dari penelitian payung dosen atau penelitian mandiri yang mendapatkan persetujuan dari program studi.

##### 2. Syarat Artikel

- a. Artikel harus sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh mahasiswa.
- b. Artikel harus memenuhi standar penulisan ilmiah dan telah melalui proses ujian seminar artikel (SEMARY) yang dilakukan sebelum submit pada jurnal tujuan.
- c. Komposisi tim penulis dapat memilih alternatif berikut:

##### **Jenjang sarjana**

- 1) Mahasiswa sebagai penulis pertama dalam artikel sekaligus sebagai koresponden dan dosen pembimbing sebagai penulis kedua, atau
- 2) Mahasiswa sebagai penulis pertama dan dosen pembimbing sebagai penulis kedua dan koresponden.

### Jenjang magister

- 1) Mahasiswa sebagai penulis pertama dalam artikel sekaligus sebagai koresponden dan dosen pembimbing utama sebagai penulis kedua, dosen pembimbing pendamping sebagai penulis ketiga, atau
  - 2) Mahasiswa sebagai penulis pertama, dosen pembimbing utama sebagai penulis kedua dan koresponden, dan dosen pembimbing pendamping sebagai penulis ketiga, atau
  - 3) Mahasiswa sebagai penulis pertama, dosen pembimbing utama sebagai penulis kedua, dan dosen pembimbing pendamping sebagai penulis ketiga dan koresponden.
- d. Mahasiswa harus mencantumkan Universitas Ahmad Dahlan sebagai afiliasi.
- e. Jenis Publikasi ilmiah yang diakui untuk mendapat rekognisi tugas akhir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis Publikasi ilmiah untuk tugas akhir

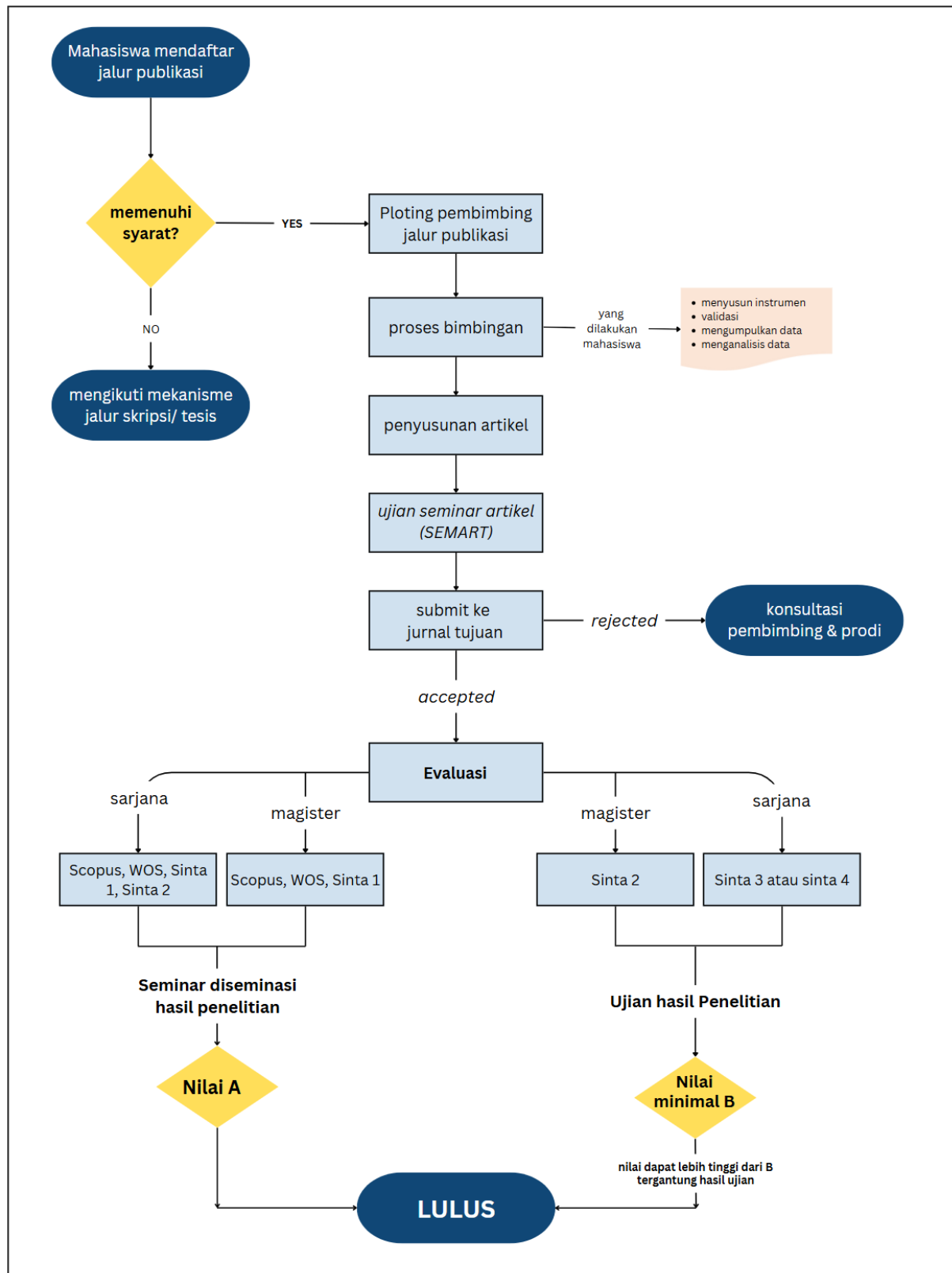
| Jenjang  | Jenis Publikasi                                                      | Status Saat Ujian                                                                                      |
|----------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sarjana  | Artikel ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2, 3, dan 4 | <i>Accepted</i> dan bukti pembayaran APC                                                               |
|          | Artikel ilmiah di Jurnal Internasional Terindeks (Scopus, WOS)       | <i>Accepted</i> dan bukti pembayaran APC atau bukti <i>screenshoot OJS</i> di bagian <i>production</i> |
| Magister | Artikel ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1 dan 2        | <i>Accepted</i> dan bukti pembayaran APC                                                               |
|          | Artikel ilmiah di Jurnal Internasional Terindeks (Scopus, WOS)       | <i>Accepted</i> dan bukti pembayaran APC atau bukti <i>screenshoot OJS</i> di bagian <i>production</i> |

## BAB 3

### PROSEDUR

1. Mahasiswa mendaftar sebagai mahasiswa tugas akhir jalur publikasi ilmiah kepada program studi. Pergantian jalur kelulusan dapat dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing dan program studi.
2. Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing berdasarkan kebijakan program studi.
3. Mahasiswa menyusun draft artikel berdasarkan rancangan penelitian yang telah dilakukan dengan dosen pembimbing. Draft artikel dilengkapi dengan instrumen yang digunakan untuk penelitian.
4. Mahasiswa melakukan ujian seminar artikel (SEMARY) sebelum submit pada jurnal tujuan.
5. Artikel dikirim ke jurnal dengan persetujuan dosen pembimbing.
6. Seluruh artikel publikasi ilmiah wajib melalui proses review oleh pengelola jurnal.
7. Program studi melakukan evaluasi dan menentukan ekuivalensi dengan tugas akhir melalui proses diseminasi/ ujian hasil penelitian. Pada saat evaluasi dilakukan, mahasiswa telah memenuhi seluruh syarat ujian tugas akhir.

Prosedur tugas akhir jalur publikasi ilmiah dapat dilihat pada *flowchart* di Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart prosedur tugas akhir berbasis publikasi ilmiah

## BAB 4

### SISTEMATIKA LAPORAN

#### A. Sistematika laporan tugas akhir publikasi ilmiah

Sistematika laporan publikasi ilmiah untuk keperluan sidang/ujian

##### 1. Bagian Awal

- a. Sampul dengan warna sesuai fakultas (judul, tujuan penulisan laporan, logo, nama dan NIM, program studi, fakultas, universitas, dan tahun pengesahan)
- b. Judul  
Halaman ini memiliki format yang sama dengan sampul luar yang dicetak pada kertas putih serupa dengan bagian yang lain.
- c. Pengesahan  
Halaman pengesahan dalam tugas akhir berbasis publikasi ilmiah terdiri dari pengesahan oleh dosen pembimbing dan pengesahan oleh dekan
- d. Pernyataan keaslian tugas akhir berbasis publikasi ilmiah
- e. Pernyataan tidak plagiat
- f. Pernyataan persetujuan akses
- g. Kata pengantar
- h. Daftar isi
- i. Daftar tabel
- j. Daftar gambar

##### 2. Bagian Utama

Berisi naskah artikel yang telah dipublikasikan. Panjang naskah sesuai ketentuan jurnal tujuan.

##### 3. Bagian Akhir

- a. Biodata singkat penulis,
- b. bukti hasil cek plagiasi artikel dibawah 20% atau mengikuti ketentuan jurnal yang telah ditetapkan,
- c. bukti korespondensi (submit, review, accepted),
- d. artikel publikasi yang telah accepted,

- e. bukti pembayaran APC jurnal. Jika jurnal tidak berbayar, bukti pembayaran dapat digantikan dengan *screenshot* OJS di bagian *production*.

## B. Penyimpanan Laporan Publikasi Ilmiah ke Repositori UAD

Mahasiswa berkewajiban mengirimkan soft copy naskah laporan yang telah diujikan dan disahkan tim penguji ke repository UAD, dengan format isi file pada Tabel 3.

Tabel 3. Format isi file yang dikirim ke Repositori UAD

| Nama File        | Isi file                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| TPI_NIM_Judul    | <ul style="list-style-type: none"><li>– Halaman Judul/ cover,</li><li>– lembar pengesahan dan persetujuan,</li><li>– pernyataan tidak plagiat/ pernyataan keaslian TA,</li><li>– pernyataan persetujuan akses (discan),</li><li>– motto dan persembahan,</li><li>– kata pengantar,</li><li>– daftar isi,</li><li>– daftar tabel, dan</li><li>– daftar gambar.</li></ul> |
| TPI_NIM_Artikel  | Artikel yang dipublikasikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| TPI_NIM_Lampiran | Halaman pertama lampiran s.d. halaman terakhir lampiran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

Informasi selengkapnya kunjungi laman <https://perpustakaan.uad.ac.id/prosedur-unggah-mandiri/>.

## BAB 5

### PENILAIAN

#### A. Pedoman Penilaian Seminar Artikel (SEMARY)

Seminar artikel (SEMARY) merupakan tahap penting dalam proses tugas akhir berbasis publikasi ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh masukan dari tim penelaah guna meningkatkan kualitas artikel sebelum diajukan ke jurnal ilmiah. Penilaian dilakukan berdasarkan sejumlah indikator yang mencerminkan kelayakan substansi, struktur, dan kualitas penulisan artikel. Masukan dari penelaah bersifat konstruktif dan akan menjadi dasar dalam penyempurnaan artikel oleh mahasiswa dan dosen pembimbing sebelum dilakukan proses submit ke jurnal tujuan. Format penilaian seminar artikel dapat dilihat pada **lampiran 7**.

Masukan dari penelaah dalam sesi seminar artikel (SEMARY) akan digunakan mahasiswa dasar perbaikan artikel sebelum diajukan ke jurnal ilmiah tujuan. Setiap butir penilaian dirancang untuk menilai aspek substansial dan teknis dari artikel, sehingga mahasiswa bersama dosen pembimbing dapat melakukan penyempurnaan berdasarkan saran yang diberikan. Proses ini menjamin bahwa artikel yang disubmit telah melalui telaah akademik internal dan memenuhi standar kualitas yang layak untuk dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

## B. Pedoman Penilaian Ujian Tugas Akhir Berbasis Publikasi Ilmiah

Penilaian akhir terhadap tugas akhir berbasis publikasi ilmiah dilakukan melalui diseminasi hasil penelitian dan ujian hasil penelitian yang melibatkan tim penguji. Penilaian meliputi kualitas naskah artikel dan kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan isi artikel tersebut. Untuk mendorong semangat publikasi pada jurnal bereputasi, maka ditetapkan ketentuan khusus sebagai berikut:

1. **Untuk jenjang sarjana:** mahasiswa secara otomatis memperoleh nilai **A** apabila artikelnya telah dipublikasikan di:

- Jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS)
- Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau SINTA 2

Format penilaian dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

Sedangkan artikel yang berhasil di publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 3 atau SINTA 4, diberikan nilai **MINIMAL B** namun nilainya masih dapat ditingkatkan melalui proses ujian menggunakan pedoman penilaian pada **Lampiran 9**.

2. **Untuk jenjang magister:** mahasiswa secara otomatis memperoleh nilai **A** apabila artikelnya telah dipublikasikan di:

- Jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS)
- Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1

Format penilaian dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

Sedangkan artikel yang berhasil di publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 2, diberikan nilai **MINIMAL B** namun nilainya masih dapat ditingkatkan melalui proses ujian menggunakan pedoman penilaian pada **Lampiran 9**.

## BAB 6

### PENUTUP

Petunjuk teknis ini disusun sebagai panduan resmi bagi mahasiswa jenjang sarjana dan magister di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan yang memilih menyelesaikan tugas akhir melalui jalur publikasi ilmiah. Diharapkan dengan adanya panduan ini, mahasiswa dapat melaksanakan proses penyusunan, penilaian, hingga publikasi artikel ilmiah dengan lebih terarah, sistematis, dan sesuai standar akademik yang berlaku.

Melalui jalur ini, mahasiswa dapat menyelesaikan studi dengan capaian akademik yang setara, sekaligus memiliki kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah. Selain itu, jalur ini diharapkan mampu mendorong budaya meneliti dan menulis di kalangan mahasiswa serta meningkatkan visibilitas akademik institusi.

Fakultas menyadari bahwa implementasi panduan ini masih dapat terus disempurnakan. Oleh karena itu, masukan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga panduan ini dapat memberikan kemudahan, kepastian, dan motivasi bagi seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas akhir berbasis publikasi ilmiah secara optimal.

Yogyakarta, 19 April 2025

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Ahmad Dahlan

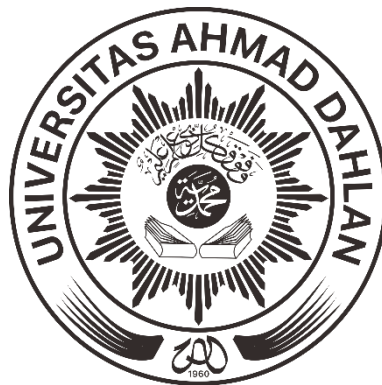


Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.

# LAMPIRAN

## **JUDUL PUBLIKASI ILMIAH**

**Tugas Akhir Berbasis Publikasi Ilmiah  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat sarjana atau sarjana  
terapan**



**Oleh:**

**Nama**

**NIM**

**PROGRAM STUDI...**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**TAHUN...**

## **JUDUL PUBLIKASI ILMIAH**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nama**

**NIM**

Program Studi .....

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta

Menyetujui,

Pembimbing

Nama Dosen Pembimbing

NIPM.

Lampiran 3. Format Pengesahan oleh Dekan

**JUDUL PUBLIKASI ILMIAH**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

NIM

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal ...

dan dinyatakan telah lulus

**Susunan Dewan Penguji**

|            |         |     |
|------------|---------|-----|
| Ketua      | : ..... | TTD |
| Penguji I  | : ..... | TTD |
| Penguji II | : ..... | TTD |

Yogyakarta, .....

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Ahmad Dahlan

Nama Dekan

NIPM.

## **PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir berbasis publikasi ilmiah yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan jiplakan atau pikiran dari orang lain. Apabila dikemudian hari naskah ini terbukti hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi.

Yogyakarta, ...

Yang membuat pernyataan

TTD

Nama Mahasiswa

NIM.

Lampiran 5. Format Surat Pernyataan Tidak Plagiat

**PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Email : .....  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : .....  
Judul Tugas Akhir : .....

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Universitas Ahmad Dahlan maupun institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan. Hasil cek plagiarisme saya lampirkan dalam laporan ini.

Yogyakarta, ...

Yang membuat pernyataan

TTD

Nama Mahasiswa

Lampiran 6. Format Pernyataan Persetujuan Akses

**PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

NIM : ..... Email : .....

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi : .....

Judul tugas akhir : .....

.....

.....

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut

Saya (**mengizinkan/tidak mengizinkan**)\* karya tersebut diunggah ke dalam Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta,

Tanda tangan & nama  
terang mahasiswa

Mengetahui,  
Pembimbing\*\*

Tanda tangan & nama pembimbing

**Ket:**

\*coret salah satu

\*\*jika diizinkan TA dipublish maka ditandatangani dosen pembimbing dan mahasiswa

Lampiran 7. Format Penilaian Seminar Draft Artikel Publikasi Ilmiah

**PENILAIAN SEMINAR DRAFT ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

**Program Studi ...**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Ahmad Dahlan**

1. Nama :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Fakultas :
5. Judul Artikel :
6. Nama Jurnal Tujuan :
7. URL Jurnal :
8. Terindeks/Terakreditasi : Scopus/WOS/Sinta 1/Sinta 2/Sinta 3/Sinta 4
9. Tanggal Ujian :

| No | Butir yang ditelaah                                                                                                                          | Saran penelaah |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. | Apakah sistematika dan format penulisan telah sesuai dengan pedoman pada jurnal tujuan?                                                      |                |
| 2. | Apakah telah menggunakan Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris yang baik dan benar?                                                                |                |
| 3. | Apakah judul cukup ringkas dan dapat melukiskan isi artikel dengan jelas?                                                                    |                |
| 4. | Apakah abstrak cukup ringkas, proporsional, IMRAD (Introduction, Method, Result, Discussion), dan dapat melukiskan isi artikel dengan jelas? |                |
| 5. | Apakah pendahuluan menguraikan dengan jelas tentang masalah, ruang lingkup, dan tujuan penelitian?                                           |                |
| 6. | Apakah metode penelitian telah ditulis secara jelas sehingga penelitian tersebut dapat direplikasi serta memperhatikan aspek etik?           |                |
| 7. | Apakah metode statistika yang digunakan cukup jelas, rinci, dan sesuai?                                                                      |                |

| No  | Butir yang ditelaah                                                                                            | Saran penelaah |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 8.  | Apakah hasil disusun secara rinci dalam bentuk tabel atau gambar, serta diberi keterangan yang mudah dipahami? |                |
| 9.  | Pada bagian diskusi terlihat adanya kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar atau hipotesis?        |                |
| 10. | Apakah simpulan disampaikan secara singkat dan jelas?                                                          |                |

### HASIL KEPUTUSAN

| No | Keputusan                                                                                      | Check (✓) |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| a. | Artikel dapat dimuat tanpa perubahan                                                           |           |
| b. | Artikel dapat dimuat dengan perbaikan (mohon dituliskan garis besar revisi pada lembar kosong) |           |
| c. | Artikel dapat dipertimbangkan untuk diajukan ke jurnal internasional                           |           |
| d. | Artikel tidak dapat dimuat                                                                     |           |

Yogyakarta, .....

Dosen Penguji

.....

NIPM.

Lampiran 8. Format Penilaian Seminar Hasil/Diseminasi

**Program Studi ...**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Ahmad Dahlan**

**Format Penilaian**  
**Seminar Diseminasi Hasil Penelitian**  
**Tugas Akhir Berbasis Publikasi Ilmiah**

- |                            |                                                      |
|----------------------------|------------------------------------------------------|
| 1. Nama                    | :                                                    |
| 2. NIM                     | :                                                    |
| 3. Judul Artikel           | :                                                    |
| 4. Nama Jurnal             | :                                                    |
| 5. URL Jurnal              | :                                                    |
| 6. Terindeks/Terakreditasi | : Scopus/WOS/Sinta 1/Sinta 2 (d disesuaikan jenjang) |
| 7. Tanggal Ujian           | :                                                    |
| 8. Nilai                   | : A                                                  |

Uraian Deskripsi Pelaksanaan Seminar Hasil

|  |
|--|
|  |
|--|

Yogyakarta,  
Dosen Penguji

.....  
NIPM.

Lampiran 9. Format Penilaian Ujian Tugas Akhir Berbasis Publikasi

**Program Studi ...**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Ahmad Dahlan**

**Format Penilaian**

**Ujian Hasil Penelitian**

**Tugas Akhir Berbasis Publikasi Ilmiah**

1. Nama :
2. NIM :
3. Judul Artikel :
4. Nama Jurnal :
5. URL Jurnal :
6. Terindeks/Terakreditasi : Sinta 2/Sinta 3/ Sinta 4 (d disesuaikan jenjang)
7. Tanggal Ujian :

| No | Indikator      | Aspek                                                                                                                                                | Skala (65-100) |           |            |
|----|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|------------|
|    |                |                                                                                                                                                      | Ketua          | Penguji I | Penguji II |
| 1  | Naskah Artikel | a) Kelengkapan unsur isi artikel                                                                                                                     |                |           |            |
|    |                | b) Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan                                                                                                            |                |           |            |
|    |                | c) Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi                                                                                          |                |           |            |
|    |                | d) Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal                                                                                                    |                |           |            |
|    |                | e) Indikasi plagiasi                                                                                                                                 |                |           |            |
| 2  | Presentasi     | f) Penyajian, meliputi penampilan dan sikap meyakinkan, alur presentasi lancar dan tidak terputus-putus, serta intonasi suara terdengar dengan jelas |                |           |            |

| No               | Indikator | Aspek                                                                                                                                           | Skala (65-100)                       |           |            |
|------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------|------------|
|                  |           |                                                                                                                                                 | Ketua                                | Penguji I | Penguji II |
|                  |           | g) Penguasaan materi meliputi ketepatan menjawab pertanyaan Tim Penguji. Pertanyaan dijawab dengan benar, lancar tanpa keraguan dan meyakinkan. |                                      |           |            |
| Nilai Total (NT) |           |                                                                                                                                                 | NT1:                                 | NT2:      | NT3:       |
| Nilai Akhir (NA) |           |                                                                                                                                                 | $NA = \frac{NT1+NT2+NT3}{3} = \dots$ |           |            |

Bobot Penilaian Ujian:

1. A = 80,00 – 100,00
2. A- = 76,25 – 79,99
3. B+ = 68,75 – 76,24
4. B = 65,00 – 68,74

Yogyakarta,.....

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

.....  
NIPM.

.....  
NIPM.

**Program Studi ...**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Ahmad Dahlan**

**Format Penilaian**  
**Ujian Hasil Penelitian**  
**Tugas Akhir Berbasis Publikasi Ilmiah**

1. Nama :
2. NIM :
3. Judul Artikel :
4. Nama Jurnal :
5. URL Jurnal :
6. Terindeks/Terakreditasi : Sinta 2/Sinta 3/ Sinta 4 (disesuaikan jenjang)
7. Tanggal Ujian :

| No | Nama Penguji | Nilai setiap aspek |   |   |   |   |   |   | Jumlah |
|----|--------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|--------|
|    |              | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |        |
| 1. |              |                    |   |   |   |   |   |   |        |
| 2. |              |                    |   |   |   |   |   |   |        |
| 3. |              |                    |   |   |   |   |   |   |        |

1. A = 80,00 – 100,00
2. A- = 76,25 – 79,99
3. B+ = 68,75 – 76,24
4. B = 65,00 – 68,74

Yogyakarta,.....

Ketua Ujian Skripsi

.....  
NIPM.

Lampiran 10. Berita Acara Diseminasi Hasil Penelitian



**BERITA ACARA SEMINAR DISEMINASI / UJIAN HASIL PENELITIAN**

**Tugas Akhir Berbasis Publikasi Ilmiah**

A. Waktu, tempat, dan status diseminasi hasil penelitian:

1. Hari dan Tanggal : ...
2. Pukul : ...
3. Tempat : ...
4. Status : ke-...

B. Susunan Tim Pendadaran:

| No | Jabatan      | Nama | Jumlah |
|----|--------------|------|--------|
| 1. | Ketua Sidang |      |        |
| 2. | Penguji I    |      |        |
| 3. | Penguji II   |      |        |

C. Identitas Mahasiswa yang Diuji:

1. Nama : ...
2. NIM : ...
3. Program Studi : ...
4. Semester : ...
5. Tanda Tangan

|  |
|--|
|  |
|--|

Judul Tugas Akhir:

.....

D. Keputusan Sidang:

1. Lulus/Tidak Lulus/Lulus dengan perbaikan
2. Nilai Skripsi : ...
3. Konsultasi perbaikan (Pembimbing/Penguji) : ...

Yogyakarta, Tanggal Bulan Tahun

Ketua Sidang

(Nama Ketua Sidang)

## Lampiran 11. Contoh Tugas Akhir Berbasis Publikasi Ilmiah

<https://journal-fip.um.ac.id/index.php/sd/article/view/1080>

Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan  
Volume 33, No. 2, November 2024, hlm. 199–213

Tersedia Online di <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd>  
ISSN 0854-8285 (cetak); ISSN 2581-1983 (online)



### The Effectiveness of the POLA (Lantern Light Project) STEM-PJBL Model in Fifth-Grade Student Engagement and Higher-Order Thinking Skills

Ahmad Fajar Mas'udi<sup>1</sup>  
Ika Maryani<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Ahmad Dahlan  
Ki Ageng Pemanahan 19, Sorosutan, Yogyakarta, Special Region of Yogyakarta 55162

<sup>2</sup>Doctoral Program in Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Ahmad Dahlan  
Jl Pramuka 42, Pandeyan, Yogyakarta, Special Region of Yogyakarta 55161

\*Corresponding author e-mail: [ika.maryani@pgsd.uad.ac.id](mailto:ika.maryani@pgsd.uad.ac.id)

Paper received: 12-10-2024; revised: 5-11-2024; accepted: 20-11-2024

#### Abstract

Science learning requires active engagement and critical thinking to understand science concepts. In order to achieve this goal, learning must be contextualized, using the right model and supporting teaching aids. This quantitative experimental research aims to evaluate the effectiveness of the STEM-PJBL-based POLA (Light Lantern Project) learning model on the properties of light in grade V, with a focus on student activeness and higher-order thinking skills (HOTS). Using a one-group pretest posttest design and paired sample T-test analysis, this study shows that the application of the STEM-PJBL-based POLA model increases student engagement and HOTS. The use of props effectively encourages active participation, curiosity, and student motivation. Students also developed 21st-century skills, such as critical thinking, creativity, collaboration, and problem-solving. The findings suggest that the STEM-PJBL-based POLA model is effective in improving the quality of science learning, particularly the properties of light, as well as student engagement and higher-order thinking skills. This model can be a strategic approach to increase student engagement and develop 21st-century skills, as well as support a more meaningful learning experience.

**Keywords:** STEM-PJBL; Student Engagement; HOTS

#### INTRODUCTION

Rapid changes and technological complexity globally occur in the 21st century. Technological developments, globalization, and various new challenges demand changes, especially in the education sector, one of which is at the primary school level. Education at the primary school level has a very important role in forming the basis of students' understanding and skills. Therefore, changes in primary school education are essential to create a resilient, creative and innovative generation to welcome the dynamics of the 21st century (Thana & Hanipah, 2023). The education standards provided in Indonesia require the focus and implementation of twenty-first century skills from 4Cs to 5Cs as the main reference of autonomous learning curriculum, including communication, cooperation, creativity, critical thinking, and character in current learning. These abilities can be aggressively cultivated through classroom learning activities. The 5Cs, namely critical and creative thinking, are included in HOTS (Ayu & Murni, 2023).

HOTS involves critical, creative and analytical thinking, all of which are essential for effective problem solving (Suparman, 2021). Science education, in particular, requires students to think critically, creatively, and analytically in response to information and data to solve

problems. Science learning is not just about memorizing concepts, but also involves discovery and exploration through the scientific process (Muliani, 2022). At the elementary school level, science should be linked to real life or contextual issues, as elementary school-aged children are still developing concrete operational thinking (Azzahra et al., 2023). HOTS-based learning increases the cognitive level, making problem solving easier by encouraging students to think critically and creatively (Yusuf et al., 2020).

Along with the efforts to integrate HOTS in learning, the application of POLA (Light Lantern Project) can be an effective alternative to improve students' critical, creative, and analytical thinking skills. POLA, which is based on the STEM-PJBL approach, focuses on the application of science concepts through project-based activities relevant to real life, such as the exploration of the properties of light. This study analyzes the effectiveness of POLA in increasing students' engagement in science learning, as well as evaluates its effect on the 5C skills, including communication, collaboration, creativity, critical thinking, and student character at the elementary school level. Thus, the application of POLA not only improves students' cognitive skills, but also creates a more meaningful and contextualized learning experience.

In addition, the POLA model emphasizes collaboration between students, as they will work in groups to design and complete projects together. This approach encourages effective communication and a more interactive learning atmosphere, which in turn can increase student engagement in the learning process. With the implementation of this model, students are expected to develop critical 21st century skills, including creativity, problem solving and cooperation in the context of science learning.

HOTS-oriented instruction varies from typical teaching approaches because it trains students to think critically and creatively, communicate effectively, solve issues, and actively engage in comprehensive skill development (Qiftiyah, 2023). Teachers must first understand the characteristics of HOTS-oriented instruction before implementing it in the classroom. To enhance HOTS, teaching and learning activities should be student-centered, foster creativity, be engaging and meaningful, and incorporate "learning by doing" (Syam & Suharto, 2023). Students are encouraged to actively explore, discover knowledge, and create artifacts or evidence within a contextually relevant environment, which requires both physical and mental preparation (Fadillah et al., 2022).

Integrating HOTS into instruction fosters changes in students, making them more engaged learners- emotionally, cognitively, and behaviorally. This aligns with Sofyan & Fihianti (2020) the assertion that HOTS-integrated learning encourages active student involvement by fostering complex understanding, which also promotes values such as communication, tolerance, cooperation, and respect for others' opinions. Thus, HOTS-integrated learning not only improves students' cognitive abilities, however it also improves their interest and active participation in the educational process.

Previous research shows various learning models that can improve HOTS and student engagement, such as STEM-PJBL which has been proven effective in improving HOTS and student engagement in science learning (Andriani et al., 2023) found that the PJBL learning model can increase HOTS and the involvement of students in learning science in grade IV, but needed to specifically explain the indicators of student involvement with increased student involvement.

In research (Rahman et al., 2023) the STEM approach has been shown to increase students' HOTS, although the relationship between model syntax and indication improvement has yet to be addressed.

Then in research Niza et al., (2024), PJBL learning model will be capable of improving students' HOTS and communication between teachers and students with other students in science learning tools IV. Based on these findings, the STEM approach can be integrated to increase students' involvement in learning and students' HOTS. Integrating STEM with PJBL can be an effective approach to support students' comprehension, as it provides hands-on practice rather than focusing solely on theoretical content (Maryani et al., 2021). This combination enables students to analyze issues, formulate responses, and generate solutions, thereby offering valuable learning experiences (Dywan & Airlanda, 2020).

The STEM-integrated PJBL model offers multiple advantages. First, it cultivates not only student skills but also moral and ethical awareness (Taylor & Taylor, 2020). Additionally, this model promotes critical and creative thinking while fostering collaboration and communication through group-based activities. Instructional aids play a crucial role in achieving educational objectives. Integrating these aids within the STEM-PJBL model is instrumental in providing a contextual comprehension to subject ideas (Martaningsih et al., 2022). Using educational tools to enhance the learning process engages students, stimulating their interest and motivation to learn. Effective instructional aids meet the criteria of validity, ease of use, and efficiency. Valid instructional aids align with content and conceptual requirements and are designed to be visually appealing. Ease of use ensures that students can handle these aids effortlessly during activities, while student learning outcomes measure effectiveness (Acar et al., 2018).

However, challenges persist in the learning process, contributing to students' low HOTS and limited engagement. Key issues include reliance on ineffective teaching methods, such as teacher-centered learning, where students passively listen to the teacher's explanations (Hairunisa, 2023). This approach often needs to improve comprehension, particularly in science, a subject that demands active student participation for exploration and discovery (Diana et al., 2022). Additionally, many educators continue to use Lower-Order Thinking Skills (LOTS) in instruction, limiting students' cognitive development (Maryani & Martaningsih, 2020). A lack of instructional aids or media in science education, which requires visual support to convey complex material effectively, further hinders student comprehension (Winangsih & Harahap, 2023).

Therefore, this study aims to evaluate the effectiveness of POLA (Light Lantern Project), a STEM-PJBL-based approach, in improving HOTS and engagement of fifth grade students in science lessons, focusing on the properties of light. The model is expected to provide a more engaging and holistic learning experience for students, and support the development of skills relevant to the demands of the 21st century.

## METHOD

This study used quantitative methods, namely the type of quasi-experimental design, with a one-group posttest-pretest design. Data were analyzed using descriptive statistics and prerequisite tests, such as normality and homogeneity tests (Teacher Education, 2020). Meanwhile, nonparametric tests, including the Wilcoxon signed test, were used to assess the hypotheses. Then, Cohen's *d* was used to determine the level of response to variables (Vogt,

2015). The study population consisted of 145 fifth-grade children of Muhammadiyah Condongcatur Elementary School in the Special Region of Yogyakarta, divided into classes 5-A, 5-B, 5-C, and 5-D. The sample was randomly drawn from one class, 5-B, which included 32 students, using simple random sampling to ensure that each student had an equal chance of being selected (Rashid, 2022).

SD Muhammadiyah Condongcatur was selected as the research site based on adequate facilities for science experiments and previous experience using traditional teacher-centered learning methods. This school was chosen because it has the potential to implement the project-based learning (STEM-PJBL) designed in this study, which would improve HOTS skills and student engagement. The research instrument consisted of a test with questions to assess the variables of interest. Data collection began with a pretest to assess students' basic skills. After the pretest, students were introduced to the learning materials, engaged in discussions, organized the materials, and given project assignments. Students work in groups to develop the project, present their results, summarize the learning content, and get feedback from peers. After completing the project, a posttest was administered to conclude the data collection. This study used nonparametric methods for hypothesis testing because the sample was limited, and the data obtained was on an ordinal scale. Thus, it is more suitable to analyze using nonparametric statistical tests. The Wilcoxon signed-rank test was used to evaluate differences before and after treatment, which allows analysis. Table 1 show the observation aspects of students' involvement.

**Table 1. Observation Aspects of Students' Involvement**

| Variable           | Indicator             | Aspect observed                                       |
|--------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------|
| Learner Engagement | Discuss               | 1) Dare to express opinions                           |
|                    |                       | 2) Dare to answer questions                           |
|                    |                       | 3) Initiative                                         |
|                    |                       | 4) Rigor                                              |
|                    | Presenting            | 5) Mastering presentation materials                   |
|                    |                       | 6) Presents the material systematically               |
|                    |                       | 7) Demonstrate skills in the use of media             |
|                    |                       | 8) Answering questions from group participants        |
|                    | Expressing an Opinion | 9) Expressing opinions clearly                        |
|                    |                       | 10) Expressing opinions with polite language          |
|                    |                       | 11) Expressing opinions appropriately by the material |

Table 2 shows how the questions are used to measure students' HOTS. The pretest questions have the same indicators as the posttest, but with different question formats.

**Table 2. Pretest and Posttest Instrument Outline**

| HOTS           | Indicator                                                                                                                         | Item |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Analysis (C4)  | Given an illustration, learners can analyze the application of light in everyday life.                                            | 1    |
| Analysis (C4)  | Presented with a picture, learners can analyze the nature of light in daily life and natural and artificial light sources.        | 2    |
| Evaluate (C5)  | Presented with a picture illustration, learners can evaluate the types of light sources and properties of light in everyday life. | 3    |
| Evaluate (C5)  | Presented with a picture, learners can prove the application of light and the properties of light in everyday life.               | 4    |
| Creations C6)  | Presented with a picture, learners can categorize the properties of light in everyday life.                                       | 5    |
| Creations (C6) | Presented with illustrations, learners can conclude and organize the properties of light in everyday life.                        | 6    |

## RESULTS AND DISCUSSION

### Results

This study found that using instructional tools within the PJBL paradigm, paired with a STEM approach in fifth-grade science lessons on the characteristics of light, boosts both student engagement and HOTS. Using instructional aids within the PJBL-STEM framework promotes active student participation, instills interest, and boosts motivation throughout the learning process. As a result, students not only gain a better comprehension of the topic, but they also acquire important 21st-century abilities like critical thinking, creativity, cooperation, and problem-solving. This study was carried out in a single class, VB, across three learning sessions, using organised steps from the PJBL-STEM approach to teach the science topic of light qualities.

In the first session, students were introduced to fundamental questions and given a pretest to assess their prior knowledge. The next step involved designing a project plan with the aid of "Lantern Light Project" (POLA) worksheets, which guided group discussions on project planning. This was followed by students and the teacher collaboratively scheduling tasks for the POLA project. In the second session, project progress was monitored as students began constructing their projects with the teacher acting as a facilitator. Students conducted preliminary tests of their POLA projects in preparation for their final presentations. The third session then focused on project completion, during which students presented their completed POLA projects, received feedback, and evaluated their outcomes. After all learning activities were completed, students took a posttest to measure their newly acquired skills.

The PJBL model, integrated with STEM and instructional aids, enabled students to participate actively, experiment, and enhance their HOTS. The results of students' involvement and HOTS in learning science about the nature of light can be observed in Table 1. provides descriptive statistics learner engagement; Table 2 provides normality test for learner involvement; Table 3 provides test of homogeneity of variances of learner engagement; Table 4 paired sample t-test/Wilcoxon test of learner engagement; Table 5 Cohen's d learner engagement; Table 6 provides descriptive statistics student HOTS; Table 7 tests of normality student HOTS; Table 8 test of homogeneity of variances students' HOTS; Table 9 paired/Wilcoxon test students' HOTS; Table 10 cohen's students' HOTS.

**Table 3. Descriptive Statistics Learner Engagement**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pretest            | 32 | 36      | 64      | 48.59 | 9.189          |
| Posttest           | 32 | 55      | 91      | 78.91 | 9.317          |
| Valid N (listwise) | 32 |         |         |       |                |

The data presented in Table 3 shows a significant change in the level of learner engagement between the pretest and posttest after the application of the STEM-PJBL-based POLA learning model. In the pretest, the average engagement of learners was 48.59 with a range of scores between 36 and 64. This range reflects a relatively low initial engagement, where many students have not shown active participation in learning. However, after the implementation of the STEM-PJBL-based POLA (Lantern Light Project) project, the average engagement increased sharply to 78.91, with a minimum score of 55 and a maximum of 91. This shows that the applied learning model successfully motivates and engages students more intensely in the learning process regarding the properties of light. This significant increase can be attributed to the characteristics of project-based learning that encourages active participation, exploration and application of knowledge in a real context.

The relatively consistent standard deviation between the pretest (9.189) and posttest (9.317) indicates that although the average engagement score increased, the variation in engagement levels between students remained stable. That is, even though there were students who started with a low level of engagement, they still experienced similar improvements to students who were already more actively engaged at the beginning. This indicates that the STEM-PJBL-based POLA learning model successfully benefited all students, both the more passive and the more active ones, in improving their engagement. Overall, these findings provide insight that project-based approaches such as POLA not only increase student engagement, but can also even out engagement levels across the class, encouraging more inclusive participation and stimulating student curiosity in learning scientific concepts.

**Table 4. Normality Test for Learner Involvement**

|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | Df | Sig. |
| Pretest  | .257                            | 32 | .000 | .857         | 32 | .001 |
| Posttest | .224                            | 32 | .000 | .893         | 32 | .004 |

a. Lilliefors Significance Correction.

The normality test results (Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk) in Table 4 show that the pretest and posttest data are not normally distributed, with p values <0.05 for both tests. This indicates a violation of the normality assumption in both groups. Therefore, subsequent analysis should use a non-parametric approach, such as the Wilcoxon test, to ensure valid and reliable results. The normality test using Shapiro-Wilk revealed that both data were regularly distributed. During the pretest engagement, the Kolmogorov-Smirnov test produced a statistic of 0.257 with a significance value (Sig.) of 0.000, whereas the Shapiro-Wilk test produced a statistic of 0.857 with a p-value of 0.001. Both suggest that the pretest data distribution violates the premise of normality. A similar pattern was observed in the posttest engagement, with the Kolmogorov-Smirnov test yielding a statistic of 0.224 with a p value of Sig. 0.000 and the Shapiro-Wilk test yielding a statistic of 0.893 with a p-value of 0.004. Thus, these findings show that neither the

pretest nor the posttest data are normally distributed, implying that following statistical analysis should employ non-parametric approaches to guarantee that the analytical results are legitimate in the setting of the research.

**Table 5. Test of Homogeneity of Variances of learner engagement**

|            |                                       | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|------------|---------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Engagement | Based on Mean.                        | .003             | 1   | 62     | .953 |
|            | Based on Median.                      | .057             | 1   | 62     | .812 |
|            | Based on Median and with adjusted df. | .057             | 1   | 57.297 | .812 |
|            | Based on trimmed mean.                | .000             | 1   | 62     | .995 |

Table 5. The result of the homogeneity of variances test for engagement indicates that the variation between the pretest and posttest groups is equal or homogenous. In the mean-based analysis, the Levene Statistic yields a value of 0.003 with a significance level (Sig.) of 0.953, indicating no significant difference. Similarly, the median-based analysis yielded a value of 0.057 and Sig. 0.812. The adjusted median test produced comparable findings. However the trimmed mean analysis yielded a value of 0.000 and Sig. 0.995. All of these findings suggest that the variances between the two groups are not significantly different. In other words, we may proceed with following statistical studies, such as the t-test or ANOVA, knowing that the assumption of equal variance has been fulfilled.

The results of the homogeneity of variance test in Table 5 show that there was no significant difference in variance between the pretest and posttest groups. The very high significance values ( $p > 0.05$ ) in all analyses (mean, median, and trimmed mean) indicated that the variances of the two groups were homogeneous. This means that differences in variance did not affect the results of the analysis, and the assumption of equal variance was met. Therefore, further statistical analyses, such as t-test or ANOVA, can be conducted with confidence that the results are reliable.

**Table 6. Paired Sample T-test / Wilcoxon Test of Learner Engagement**

|                                               |                 | N               | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-----------------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------|--------------|
| Posttest_involvement -<br>Pretest_Involvement | Negative Ranks. | 0 <sup>a</sup>  | .00       | .00          |
|                                               | Positive Ranks. | 32 <sup>b</sup> | 16.50     | 528.00       |
|                                               | Ties.           | 0 <sup>c</sup>  |           |              |
|                                               | Total           | 32              |           |              |

a. Posttest\_engagement < Pretest\_engagement

b. Posttest\_engagement > Pretest\_engagement

c. Posttest\_engagement = Pretest\_Engagement

Tabel 6. The results of the analysis using the *Wilcoxon Signed Ranks* test showed significant differences between posttest and pretest engagement. Out of a total of 32 learners, none showed negative ratings (posttest lower than pretest). In comparison, 32 learners showed positive ratings (posttest higher than pretest), with an average positive rating of 16.50 and a total rating of 528.00. *Wilcoxon Signed Ranks* test results showed a significant increase in engagement in all learners after implementation. No participants experienced a decrease in engagement, indicating that the STEM-PJBL approach in the Light Lantern Project was effective in consistently increasing engagement. These results also reflect the success of the project-based

method in motivating students, including those who were initially less engaged, and reinforce the importance of applied and collaborative learning to encourage active participation across student groups.

**Tabel 7. Test Statistics<sup>a</sup>**

|                        | Posttest involvement - Pretest Involvement |
|------------------------|--------------------------------------------|
| Z                      | -4.953 <sup>b</sup>                        |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000                                       |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

The statistical test yielded a Z value of -4.953 with a significance (Asymp. Sig.) of 0.000. This very small p value (well below 0.05) indicates that the difference between pretest and posttest engagement is significant. In other words, these results indicate that the intervention was successful in increasing learners' engagement consistently across groups. In addition, the findings suggest that project-based approaches such as STEM-PJBL can have a consistent and positive impact on student engagement, whether initially less engaged or more engaged. This underscores the importance of using more interactive methods based on hands-on application of materials to increase student motivation and understanding in the context of science learning. As an additional insight, the use of STEM-based projects can also stimulate the development of collaboration and problem-solving skills that are important for students' 21st century readiness.

**Table 8. Cohen's d Learner Engagement**

| Engagement | Average | Standard Deviation | Cohen's d | Description |
|------------|---------|--------------------|-----------|-------------|
| Pretest    | 30.3125 | 9.4679             | 3.201608  | Very Large  |
| Posttest   |         |                    |           |             |

Table 8 shows an average of 30.31, a standard deviation of 9.46, and a Cohen's d value of 3.20, which falls into the very large category. This indicates that the Pattern (Lantern Light Project) Based on STEM-PJBL in the Class V Light Properties Material is very effective in engaging students. The application of the STEM-PJBL method is not only effective in increasing student engagement, but can also encourage the development of critical and creative thinking skills, which are very important in 21st century education. This approach provides a more thorough and contextualized learning experience, encouraging students to be more active in exploration and problem solving.

**Table 9. Descriptive Statistics Student HOTS**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| HOTS_Pretest       | 32 | 33      | 100     | 68.78 | 15.616         |
| HOTS_Posttest      | 32 | 67      | 100     | 78.16 | 12.094         |
| Valid N (listwise) | 32 |         |         |       |                |

Table 9. shows the higher order thinking skills (HOTS) on the pretest and posttest of the 32 learners. On the pretest, the HOTS scores had an average of 68.78, with a minimum score range of 33 and a maximum of 100. This indicates that, although there was considerable variation in learners' thinking ability before the intervention, the average was still in a relatively moderate

range. After the intervention, the posttest HOTS scores increased to an average of 78.16, with a minimum score range of 67 and a maximum of 100. This average increase reflects a significant development in learners' higher order thinking skills after the implementation of the STEM-PJBL project-based learning approach. In addition, the standard deviation for the pretest was 15.616, while for the posttest it decreased to 12.094, indicating that despite the improvement, the variation among learners became smaller after the intervention. These results suggest that the applied method was not only successful in improving HOTS, but also in reducing inequality in learners' abilities. The application of STEM-PJBL focuses not only on improving academic knowledge, but also on developing critical and creative thinking skills that are essential in facing 21st century challenges. The application of this approach can facilitate learners to be more active in identifying problems, designing innovative solutions, and thinking analytically, which are important aspects of HOTS.

**Table 10. Tests of Normality Student HOTS**

|               | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|               | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | Df | Sig. |
| HOTS_Pretest  | .205                            | 32 | .002 | .908         | 32 | .010 |
| HOTS_Posttest | .291                            | 32 | .000 | .771         | 32 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 10. The normality test results for HOTS showed that the data for the pretest and posttest were not normally distributed. In the pretest HOTS, the Kolmogorov-Smirnov value was 0.205 with a significant (Sig.) of 0.002, while the Shapiro Wilk test produced a statistical value of 0.908 with a p-value of 0.010. Both results indicate that the pretest HOTS data distribution does not meet the normality assumption. Similarly, in the posttest HOTS, where the Kolmogorov-Smirnov value reached 0.291 with a Sig. 0.000, and the Shapiro wilk value was 0.771 with a p-value of 0.000. These results indicate that the posttest data is also not normally distributed. Thus, further statistical analysis should consider non-parametric methods because the normal assumption is not met in both groups of HOTS data. The non-normality of the distribution may have been influenced by the significantly varying characteristics of the data in both the pretest and posttest, indicating that learners had very different levels of HOTS ability. This reinforces the importance of using more flexible methods to analyze non-normally distributed data.

**Table 11. Test of Homogeneity of Variances Student HOTS**

|      |                                       | Levene Statistics | df1 | df2    | Sig. |
|------|---------------------------------------|-------------------|-----|--------|------|
| HOTS | Based on Mean.                        | .507              | 1   | 62     | .479 |
|      | Based on Median.                      | .253              | 1   | 62     | .617 |
|      | Based on Median and with adjusted df. | .253              | 1   | 57.431 | .617 |
|      | Based on trimmed mean.                | .459              | 1   | 62     | .501 |

Tabel 11. The results of the homogeneity of variances test for higher-order thinking skills (HOTS) showed that the variance between the pretest and posttest groups was homogeneous. In the analysis based on the mean, the Levene Statistic recorded a value of 0.507 with a significance (Sig.) of 0.479, indicating that there was no significant difference in variance between the two groups. The analysis based on the median also gave consistent results, with a Levene Statistic of

range. After the intervention, the posttest HOTS scores increased to an average of 78.16, with a minimum score range of 67 and a maximum of 100. This average increase reflects a significant development in learners' higher order thinking skills after the implementation of the STEM-PJBL project-based learning approach. In addition, the standard deviation for the pretest was 15.616, while for the posttest it decreased to 12.094, indicating that despite the improvement, the variation among learners became smaller after the intervention. These results suggest that the applied method was not only successful in improving HOTS, but also in reducing inequality in learners' abilities. The application of STEM-PJBL focuses not only on improving academic knowledge, but also on developing critical and creative thinking skills that are essential in facing 21st century challenges. The application of this approach can facilitate learners to be more active in identifying problems, designing innovative solutions, and thinking analytically, which are important aspects of HOTS.

**Table 10. Tests of Normality Student HOTS**

|               | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|               | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | Df | Sig. |
| HOTS_Pretest  | .205                            | 32 | .002 | .908         | 32 | .010 |
| HOTS_Posttest | .291                            | 32 | .000 | .771         | 32 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 10. The normality test results for HOTS showed that the data for the pretest and posttest were not normally distributed. In the pretest HOTS, the Kolmogorov-Smirnov value was 0.205 with a significant (Sig.) of 0.002, while the Shapiro Wilk test produced a statistical value of 0.908 with a p-value of 0.010. Both results indicate that the pretest HOTS data distribution does not meet the normality assumption. Similarly, in the posttest HOTS, where the Kolmogorov-Smirnov value reached 0.291 with a Sig. 0.000, and the Shapiro wilk value was 0.771 with a p-value of 0.000. These results indicate that the posttest data is also not normally distributed. Thus, further statistical analysis should consider non-parametric methods because the normal assumption is not met in both groups of HOTS data. The non-normality of the distribution may have been influenced by the significantly varying characteristics of the data in both the pretest and posttest, indicating that learners had very different levels of HOTS ability. This reinforces the importance of using more flexible methods to analyze non-normally distributed data.

**Table 11. Test of Homogeneity of Variances Student HOTS**

|      |                                       | Levene Statistics | df1 | df2    | Sig. |
|------|---------------------------------------|-------------------|-----|--------|------|
| HOTS | Based on Mean.                        | .507              | 1   | 62     | .479 |
|      | Based on Median.                      | .253              | 1   | 62     | .617 |
|      | Based on Median and with adjusted df. | .253              | 1   | 57.431 | .617 |
|      | Based on trimmed mean.                | .459              | 1   | 62     | .501 |

Tabel 11. The results of the homogeneity of variances test for higher-order thinking skills (HOTS) showed that the variance between the pretest and posttest groups was homogeneous. In the analysis based on the mean, the Levene Statistic recorded a value of 0.507 with a significance (Sig.) of 0.479, indicating that there was no significant difference in variance between the two groups. The analysis based on the median also gave consistent results, with a Levene Statistic of

contexts. Thus, it can be concluded that the intervention was successful in improving learners' higher-order thinking skills consistently, with most learners showing progress after the intervention.

**Table 14. Cohen's d Student HOTS**

| HOTS     | Average | Standard Deviation | Cohen's d | Description |
|----------|---------|--------------------|-----------|-------------|
| Pretest  | 9.375   | 15.59518           | 0.601147  | Medium      |
| Posttest |         |                    |           |             |

Table 14 shows an average of 9.37, a standard deviation of 15.59, and a Cohen's d value of 0.60, which falls into the moderate category. This indicates that the effectiveness level of the STEM-PJBL-Based Pattern (Lantern Light Project) in the Class V Light Properties Material is moderate towards students' HOTS. Cohen's d was used to measure the extent of changes in HOTS skills and student engagement after applying the STEM-PJBL-based POLA model, which was measured through pretest and posttest. The data in this analysis combines pretest and posttest, where Cohen's d is calculated based on comparing pretest and posttest scores on the same group (the same students) before and after treatment. Thus, Cohen's d will measure the effect of applying the POLA model on the change in scores obtained by students, thus providing an overview of the magnitude of the impact of learning on improving HOTS skills and student engagement.

### Discussion

Many elements impact the learning process, including the model and method that best meets the demands of the content and students (Salamun, 2023). Many learning models may be used in the learning process. A STEM-PJBL includes math, science, technology, and engineering. It can enable students to produce goods, collaborate on projects, and design learning activities (Lely et al., 2020). As a consequence, kids will learn complicated concepts throughout the process. Furthermore, when integrated with a STEM perspective, the PJBL learning paradigm significantly increases student participation in the process of learning. This is according to the findings of Nurfaifah et al. (2021) who found that the learning model significantly improves students's active engagement during the process of learning. This is because each level of the PJBL model of learning with the STEM approach demands students to actively engage in their education.

The STEM-PJBL learning model follows several structured steps, including identifying a driving question, designing a project plan, setting a project schedule, monitoring project progress, presenting and assessing results, and evaluating project outcomes (Adiniyah & Utomo, 2023). Science education on the properties of light is particularly well-suited to this model, as science instruction often requires hands-on activities to achieve learning objectives (Muliani, 2022). In the initial phase of the STEM-PJBL model, students are presented with a fundamental question and given a pretest to assess their baseline understanding. This contextual pretest on the properties of light enables students to engage with the questions, fostering motivation to analyze and discuss the inquiry with their peers (Manalu et al., 2024).

In the STEM-PJBL learning model, students are required to collaborate. This collaboration begins in the second stage, where students work together to design the project plan for POLA

(Lantern Light Project) within their groups. POLA serves as both a project and a learning tool for exploring the properties of light, offering a contextualized understanding of these properties. In this stage, students are encouraged to collaborate, discuss, and contribute ideas to the POLA project plan. This process not only fosters teamwork, discussion, and idea exchange but also challenges students to be creative in designing the POLA project (Aziz & Nurachadijat, 2023).

In the third stage, students, together with their teacher, establish a project schedule for POLA, setting a timeline and deadlines to ensure the project progresses smoothly and stays on track. Students are encouraged to actively voice their opinions and analyze and evaluate the project schedule with their group members (Purba et al., 2023).

The fourth stage involves monitoring the project's progress, with the teacher acting as a mentor to support students throughout the POLA project development. Students engage in group discussions and perform activities related to creating the POLA project. Beyond simple assembly and material cutting, students carry out STEM-related tasks (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), such as measuring and testing outcomes, fostering both creativity and engagement in learning (Prajoko et al., 2023). This aligns with findings by (Firmantara et al., 2023). This indicates that hands-on project creation sharpens students' critical thinking, enhances group collaboration, and hones their ability to express ideas.

In the fifth stage, students present their POLA project results to the class. At this stage, they articulate their thoughts on the subject and critically evaluate their project outcomes with their group members. As they demonstrate the properties of light in their presentations, students connect the project to real-world applications. This stage promotes student engagement and fosters HOTS in learning (Science, 2024).

In the sixth and final stage, the teacher evaluates the project outcomes and reflects on the learning process with the students. This evaluation encourages students to analyze the challenges they encountered, evaluate their work, and discuss the subject matter, fostering both HOTS and deeper engagement in the process of learning.

The development of HOTS skills through this model is also relevant to the 21st century education goals, which require students to be able to think critically, creatively, and collaboratively. The findings showing an increase in HOTS in students after this intervention provide concrete evidence that the STEM-PJBL approach can optimize students' higher order thinking skills, in line with the guidance by Lely et al. (2020) on improving critical thinking skills through project-based learning.

For future follow-up research, it would be useful to explore the long-term impact of this project-based learning, including its influence on students' abilities in other subjects or in the context of daily life. Further research could also identify factors that influence the acceptance of the STEM-PJBL model by students and teachers, as well as its impact on the development of other skills, such as communication and problem solving.

This research contributes both theoretically and practically. Theoretically, this research enriches the literature on applying STEM-PJBL-based POLA in improving HOTS skills and student engagement, especially in science learning in elementary schools. The findings strengthen the understanding that project-based learning can encourage students' creativity, collaboration,

<https://doi.org/10.17977/um065v2i112022p1110-1120>

- Dywan, A. A., & Airlanda, G. S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis STEM dan Tidak Berbasis STEM terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 344–354. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.353>
- Fadillah, A. B. S. J. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris. Ejournal.Politeknikpratama.Ac.Id*, 2(2), 31–34. Retrieved from <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPENSI/article/download/244/195>
- Firmantara, M. R. Handayani, R. D. (2023). Pengaruh STEM-PjBL terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa MTS. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 12(1), 179. <https://doi.org/10.25273/jipm.v12i1.14604>
- Hairunisa, N. (2023). Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Pada Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumber Agung Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat. *Unisan Journal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 2(07), 448–458. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Lely, P. Agustika, S. (2020). Project-Based Learning Based On Stem (Science, Technology, Engineering, And Mathematics) Enhancing Students Science Knowledge Competence. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(4), 621–629.
- Manalu, K. Dwi, A. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Siswa Smas Budisatrya Pada Materi Ekosistem. 12(2), 95–106.
- Martaningsih, S. T. Siwayanan, P. (2022). STEM problem-based learning module: a solution to overcome elementary students' poor problem-solving skills. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(4), 340–348. <https://doi.org/10.47750/PEGEGOG.12.04.35>
- Maryani, I. Erviana, V. Y. (2021). The Effect of The STEM-PjBL Model on The Higher-Order Thinking Skills of Elementary School Students. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(2), 110. <https://doi.org/10.17977/um009v30i22021p110>
- Maryani, I., & Martaningsih, S. T. (2020). Pendampingan Penyusunan Soal Higher Order Thinking Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 156–166. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4100>
- Muliani. (2022). Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VI-C SDN Pendem 01 Batu Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(4), 276–298.
- Nurfaijah, S. Kurniawan, C. (2021). Pengaruh Project Based Learning Terintegrasi STEM pada Pembelajaran Hidrolisis Garam terhadap Keaktifan Siswa. *CiE (Chemistry in Education)*, 10(2), 33–41. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined>
- Prajoko, S. Wulanjani, A. N. (2023). Project Based Learning (Pjbl) Model With Stem Approach on Students' Conceptual Understanding and Creativity. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 12(3), 401–409. <https://doi.org/10.15294/jpii.v12i3.42973>
- Purba, A. Yusra D, Y. D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(1), 109. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i1.439>
- Qiftiyah, M. (2023). Muatan HOTS pada Pembelajaran Tematik Materi IPA Kelas 5 Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 28–38. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p28-38>

- Rahman, A. Putra, R. (2023). Meta-Analisis : Pengaruh Pendekatan STEM berbasis Etnosains Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2111–2125. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.545>
- Rashid, F. (2022). *Buku Metode penelitian Fathor Rasyid*.
- Salamun Arief, M. H. (2023). *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*.
- Science, P. P. (2024). *Kognitif*. 4(June), 483–492.
- Sofyan, F. A., & Fihianti, A. I. (2020). Implementasi Hots Pada Pembelajaran Matematika Sd/Mi Kelas 6. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.24114/jgk.v4i1.16241>
- Suparman, Ujang. (2021). Bagaimana Meningkatkan Kemampuan BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOTS) PESERTA DIDIK. In *Puaka Media*.
- Syam, A., & Suharto, R. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Menumbuhkan High Order Thinking Skill (HOTS). *Journal of Learning Education and ...*, 5(1), 138–147. Retrieved from <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/view/2024%0Ahttps://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/download/2024/696>
- Taylor, P. C., & Taylor, E. (2020). Transformative STEAM education for sustainable development. *Empowering Science and Mathematics for Global Competitiveness*, (December 2018), 125–131. <https://doi.org/10.1201/9780429461903-19>
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281–288. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Vogt, W. (2015). Effect Size (ES). *Dictionary of Statistics & Methodology*, (1993). <https://doi.org/10.4135/9781412983907.n624>
- Winangsih, E., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 452–461. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4433>
- Yusuf, R. Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shopee terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>

and analytical skills. This research provides guidelines for teachers to develop more active and contextualized learning methods and for schools to integrate STEM approaches in the curriculum to improve students' motivation and understanding. The findings can also serve as a reference for education policymakers to design learning strategies that are relevant to the demands of 21st-century skills.

## CONCLUSION

### Conclusion

This study concludes that applying the POLA project in the STEM-based PJBL model effectively increases student engagement and HOTS skills in science learning on the nature of light. The project encouraged students to be more active in discussing, expressing opinions, and presenting results, which increased their motivation and confidence. However, this study has limitations. It was only conducted in one class with three meetings and focused on the nature of light, so the results may need to be more generalizable to other materials or contexts. Further research with a larger sample and various materials is needed for further confirmation.

### Recommendations

Based on these findings, it is recommended that the PJBL model with a STEM approach be implemented in an engaging way, encouraging students to think critically as they solve problems. Beyond cognitive development, the STEM-based PBL learning model should also integrate psychomotor and affective skills to create a well-rounded learning experience.

## REFERENCES

- Acar, D. Taşdemir, A. (2018). The effects of STEM training on the academic achievement of 4th graders in science and mathematics and their views on STEM training teachers. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(4), 505–513. <https://doi.org/10.26822/iejee.2018438141>
- Adiniyah, N., & Utomo, A. P. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Berdiferensiasi berdasarkan Kesiapan belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Imun Kelas XI SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.36>
- Andriani, R. Wijaya, T. T. (2023). The effect of project-based learning model to improve the ability of HOTS on science in elementary school. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 16(1), 45283. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpip><https://doi.org/10.21831/jpip.vxxxx.x00000>
- Ayu, R., & Murni, A. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Menunjang Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Prisma*, 6, 465–471.
- Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273>
- Azzahra, N. N. Dewi, N. R. (2023). Kesesuaian Teori Perkembangan Mental Jean Piaget pada Anak Tahap Operasi Konkret dalam Memahami Hukum Kekekalan Panjang. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 181–184. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Diana, D. Winahyu, S. E. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(11), 1110–1120.

## Lampiran 12. Contoh Letter of Acceptance (LOA)

### Jika dalam Bentuk Surat



#### Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan

ISSN 0854-8285 (cetak); ISSN 2581-1983 (online)

Fakultas Ilmu Pendidikan • Universitas Negeri Malang • Gedung D6 GKB FIP • Jl. Semarang 5 Malang 65145  
• Website: <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/> • E-mail: [jurnal.sd@gmail.com](mailto:jurnal.sd@gmail.com)

#### LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Dear Ika Maryani,

Congratulation,

After a thorough review, The Editorial Team of Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan with ISSN 0854-8285 (print); ISSN 2581-1983 (online) has reached a decision regarding your submission entitled:

“The Effectiveness of the POLA (Lantern Light Project) STEM-PJBL Model in Fifth-Grade Light Properties Lessons on Student Engagement and Higher-Order Thinking Skills (HOTS)”

The Editorial Team is pleased to inform you that your manuscript has been ACCEPTED and will be published on Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, Volume 33 Nomor 2 November 2024.

Your accepted manuscript will now be transferred to the production process. We will also send you proof pages of your manuscript for publication. Furthermore, we will contact you soon if we need supplementary information during the production process.

Based on the [SK Dirjen Diktiristek NOMOR 72/E/KPT/2024](#), Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan listed on Sinta 2 since Volume 32 Nomor 1 Mei 2023. We kindly ask you to pay the article publication fee. The article publication fees are 2,000,000 IDR or 200 USD. Kindly fill in the Google form at [https://bit.um.ac.id/invoice\\_apc](https://bit.um.ac.id/invoice_apc) to get an invoice and VA for APC payment.

Please sent the receipt/payslip (either a scan, a photo, a .pdf file or a screenshot) to [niluh.sakinah.fip@um.ac.id](mailto:niluh.sakinah.fip@um.ac.id), email subject: Publication Fee/ Biaya Publikasi Jurnal Sekolah Dasar.

Please write the author's name, article ID and the article title in your email.

Thank you very much for submitting your article to Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan. We welcome your contributions in the future.

Best regards.

Malang, 7 November 2024  
Editor in Chief

Ni Luh Sakinah Nuraini S.Pd., M.Pd.

**Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan**

← Back to Submissions

---

1080 / Mas'udi et al. / The Effectiveness of the POLA (Lantern Light Project) STEM-PJBL Model in Fifth-Grade Student Engagement and Library

Workflow

Publication

Submission

Review

Copypediting

Production

Round 1

**Round 1 Status**  
 Submission accepted.

**Notifications**

|                      |                     |
|----------------------|---------------------|
| [SD] Editor Decision | 2024-12-03 12:46 PM |
| [SD] Editor Decision | 2024-12-06 01:34 PM |
| [SD] Editor Decision | 2024-12-07 10:38 AM |
| [SD] Editor Decision | 2024-12-14 03:03 AM |



**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Kampus Utama Jl. Ahmad Yani (Ringroad Selatan)

Tamanan, Banguntapan, Bantul, DIY 55166

Telepon : (0274) 563515, 511830, 379418, 371120

Faximille : 0274-564604

Email : [info\[at\]uad.ac.id](mailto:info[at]uad.ac.id)